

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Wanita dan Keluarga

Wanita merupakan manusia yang selalu mendapat tekanan sosial sehingga memotivasi mereka untuk memperjuangkan dan mempertahankan kerja sama dan memiliki hati yang baik, sehingga membuatnya peduli akan nasib orang lain. Wanita yang menikah lebih jarang terkena depresi jika dibandingkan dengan wanita yang belum menikah. Selain karena sifat dasar wanita juga karena lingkungan dari luar, dan jika berdasarkan usia ada batasan wanita untuk hamil dan melahirkan secara aman, yaitu maksimal 40 tahun.¹

Mayoritas wanita di Indonesia memilih menunda pernikahan. Adapun rentang usia wanita yang menunda pernikahan pada usia 20-29 tahun.² Terjadi peningkatan usia wanita lajang di kota pada tahun 2001 ke tahun 2005 yaitu jika pada tahun 2001 rata-rata usia pria yang menikah umu 27,4 sementara usia pria 24,0 tahun. Sedangkan pada tahun 2005 usia pernikahan naik menjadi 27,9 usia pria dan 24,6 usia pria. Kenaikan usia pernikahan bagi wanita di kota menjadi hal yang dianggap biasa karena menikah bukan jadi pilihan yang utama dan paling penting, bahkan kebahagiaan tidak diukur dari sudah atau belumnya menikah. Hal ini sangat berbeda dengan wanita yang hidup di desa dimana usia wanita yang belum menikah dianggap hal yang memalukan karena dianggap sebagai “perawan tua” dan menikah juga dianggap sangat baik bagi kesehatan fisik dan mental serta mendorong wanita merasakan bahagia.³

Menurut Dr. Kamal Al-Fawwal yang merupakan Direktur Rumah Sakit Jiwa menyatakan rasa kesepian merupakan salah satu penyakit mental yang bisa menyebabkan gila. Adapun menikah merupakan salah satu solusi agar terhindar dari gila

¹ Robert A. Baron, *Psikologi Sosial Jilid 1*, 2003.

² Catarina Labour & Eunike Sri T. (2010). Konflik Intrapersonal Wanita Lajang Terhadap Tuntutan Orangtua Untuk Menikah. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol VII. No. 1*, 9 – 16.

³ Data Statistik Indonesia. (2011). Rata-rata Umur Perkawinan Perempuan Menurut Daerah dan Provinsi. Diakses dari http://datastatistikindonesia.com/component/option.com_tabel/task./Itemid,168/html pada 11 November 2013, Jam 12. 45 WIB

yang disebabkan dari adanya kesepian. Hal yang serupa juga dikatakan oleh Dr. C.R Adams dalam buku “How Pick A Mate” yang menyimpulkan mengenai kesehatan jiwa manusia menikah vs manusia lajang dimana manusia yang menikah memiliki hidup lebih lama, meminimalisir rasa ingin mengakhiri hidup, dan terjaga kejiwaannya dibandingkan dengan manusia lajang.⁴

Kata “keluarga” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan dengan beberapa pengertian, antara lain: (a) Keluarga terdiri dari ibu dan bapak beserta anak-anaknya, (b) Orang yang berada dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga, (c) Sanak saudara, (d) Seluruh anggota yang masih memiliki ikatan kekerabatan mendasar yaitu terdiri ibu, bapak dan anak-anaknya.⁵ Ada pula yang mendefinisikan keluarga dengan “keluarga merupakan bagian dari ayah, ibu beserta anak-anak yang lahir di dalam hubungan pernikahan yang sah berdasarkan hukum perkawinan baik agama maupun negara.”⁶

Terlepas dari beberapa definisi keluarga yang terdapat dalam berbagai literatur, Al-Qur’an juga mempunyai istilah tertentu dalam menyebut atau menjelaskan tentang kata keluarga. Istilah tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Kata ahl

Kata ahl mempunyai dua akar kata dengan pengertian yang jauh berbeda. Akar kata yang pertama adalah ihālah yang secara etimologis berarti “lemak yang diiris dan dipotong-potong menjadi kecil-kecil”. Akar kata ahl yang kedua adalah kata ahl itu sendiri, yang baru bisa dipahami pengertiannya setelah dirangkaikan dengan kata yang lain sehingga membentuk suatu kata majemuk. Adapun pengertiannya, yaitu sebagai berikut:

Pertama, ahl yang bersifat sempit atau yang disebut dengan ahl ar-Rajul yaitu keluarga yang senasab, seketurunan atau yang berhubungan darah, mereka biasa berkumpul dalam satu tempat tinggal. Ahl dalam pengertian ini seperti yang ditunjukkan dalam surat al-Ahzāb/33: 33 yaitu sebagai berikut:

⁴ Baron, Robert A. (2003). Psikologi Sosial Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.188

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2017, hal. 701

⁶ 269 Hazarin, Hukum Keluarga Keluargaan Nasional, Jakarta: Tintamas, 1982, hal. 88

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: “dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya..”

Kata ahl al-bait dalam ayat tersebut ditujukan kepada keluarga Nabi Muhammad. Ulama tafsir sepakat dengan penafsiran itu, hanya saja mereka berbeda pendapat siapa saja yang termasuk golongan ahl-al bait Nabi Saw. Ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud ahl al-bait pada ayat tersebut adalah isteri dan putri Nabi, ada juga yang berpendapat bahwa yang termasuk ke dalam ahl al-bait adalah Ali, Hasan, Husain, dan Fatimah. Di dalam Al-Qur’ān,

Kata ahl dengan pengertian kedua inilah yang banyak disebutkan di dalam al-Qur’ān yang bentuk jamaknya adalah ahlūn. Menurut al-Asfahānī ada dua macam ahl dalam Al-Qur’ān. Adapun jenis ahl yang kedua adalah ahl yang bermakna luas, yaitu dalam arti keluarga seagama (ahl-al-islam). Ahl dalam pengertian ini seperti yang terdapat dalam surat Hūd (11): 46:

قَالَ يَنْوُحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ ۗ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلَنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Allah berfirman: "Hai Nuh, Sesungguhnya Dia bukanlah Termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), Sesungguhnya (perbuatan)nya perbuatan yang tidak baik. sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku

memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."

Berkaitan dengan ayat tersebut tersebut, Quraish Shihab menjelaskan bahwa keturunan khususnya untuk para Nabi dan Rasul bukan hanya ditentukan oleh hubungan darah dan daging, tetapi oleh hubungan keteladanan dan amal baik. Dalam konteks ayat-ayat yang sudah disebutkan di atas, putra Nuh (Kan'an) tidak dianggap sebagai putranya.⁷

2. Hak dan Kewajiban Wanita

Al-qur'an telah menetapkan hak mutlak bagi seorang wanita untuk mendayagunakan segala hak yang ada selain yang telah diharamkan Allah, baik berupa hak-hak sipil, harta maupun urusan pribadi.⁸ Adapun hak-hak tersebut yaitu :

a. Islam Mengakui Hak Beragama Wanita

Untuk menegaskan hakikat persamaan laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan segala kesanggupannya secara mandiri, maka Allah pun menjelaskan bahwa setiap jiwa bertanggung jawab terhadap yang ia kerjakan. Allah SWT berfirman :

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ ۖ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ



Artinya : “Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan firman): “Sesungguhnya aku tidak menyalahkan amal orang-orang yang beramal diantara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan bagi sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti padaa jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai dibawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya yang baik.” (Qs. Ali Imran:95)⁹

⁷ Achmad Chalabi, Disertasi “Hak Asasi Perempuan dalam Hukum Keluarga berbasis Al-Qur'an”, Program Pascasarjana Institut PTIQ, Jakarta, 2021.

⁸ Andi Bahri S, “Perempuan dalam Islam : Mensinergikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga,” *Al-Ma'yyah* 8, no. 2 (2003): 189.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Mikhraj Khazanah Ilmu, 2014).

Penjelasan ayat ini jelas sekali tanpa Allah menyamakan antara laki-laki dan perempuan dalam ganjaran pahala di sisi-Nya sehingga laki-laki tidak lupa diri, mereka lebih dekat dengan Allah. Juga agar wanita tidak hilang kepercayaan diri, menganggap laki-laki lebih tinggi derajat dan kedudukannya di sisi Allah. Oleh karena itu, Allah menjelaskan persamaan ini dengan firman-Nya, “(karena) sebagian kamu adalah turunan bagi sebagian yang lain.”

b. Hak Melakukan Aktivitas Ekonomi

Bolehnya wanita ikut serta dalam hak kepemilikan, pemanfaatan baik karena hibah, wasiat, jual-beli, sewa-menyewa, dan lainnya. Wanita juga memiliki amanah taklif yang sama dengan laki-laki sebagaimana firman Allah SWT:¹⁰

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagianmu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya, sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.(Qs.An-Nisa’:32)

Abdul Wahab Al Bandari dalam salah satu kesempatan ingin mengkaji wanita bekerja dari segi hukum. Menurutnya yang berkewajiban memberi nafkah adalah suami, dan istri serta anak-anak berhak menerima nafkah tersebut. Atas dasar itu, maka suami mempunyai hak untuk menahan istrinya tinggal dirumah mengabdikan kepada suami dan segala yang berkenan dengan urusan intern rumah tangga. Jika istri keluar rumah, harus seizin suaminya. Bila seorang istri bekerja tanpa kerelaan dan izin suaminya maka istri tidak berhak menerima nafkah, berarti bahwa bila suami merelakan istrinya bekerja di luar rumah, maka istri boleh

¹⁰ Kemenag RI.83

saja bekerja. Dari apa yang disampaikan oleh Abdul Wahab tersebut, prinsip kebolehan wanita bekerja diluar rumah adalah atas dasar kerelaan . sepanjang suami merelakan dan memberikan izin kepada istrinya untuk bekerja maka hal itu sah-sah saja.¹¹

c. Hak-hak sosial wanita

Islam mengakui hak-hak sosial wanita, antara lain dengan bukti-bukti sebagai berikut:

1) Islam memberi hak bagi wanita untuk menyanggah sebagaimana firman Allah SWT, yaitu sebagai berikut:

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى

اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرِكُمَا ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kaamu tentang suaminya dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal tnya-jawab diantara kamu berdua. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat. (Qs. Aal-Mujadalah:1)

Ayat ini sangat penting, karena ia menetapkan hak seorang wanita untuk membantah demi membela hak, atau menyatakan keengganan saat suami berbut zaalim kepadanya dengan melakukan zihar.

2) Islam memberi hak ikut serta memajukan kehidupan sosial.

Firman Allah SWT:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَئِكَ

سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦١﴾

¹¹ Asrifin An Nakhrawie. S.Ag, Citra Wanita Shalihah,(Surabaya, Penerbit : IKHTIYAR th 2007) h. 61

Artinya: “Dan orang mukmin laki-laki dan perempuan sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.” (Qs. At-Taubah: 71)¹²

Ayat ini menyatakan bahwa iman merupakan parameter kepribadian seseorang, baik laki-laki dan perempuan merupakan sebuah loyalitas yang didasarkan kepada keimanan.

- 3) Islam mengakui hak wanita untuk tampil di depan umum.
- 4) Jika seorang wanita sudah ada tanda dewasa (baligh) dan bisa membelanjakan hartanya sendiri secara baik, maka hilanglah hak kuasa seorang wali atau penerima wasiat kepada dirinya.
- 5) Wanita memiliki hak menerima atau menolak lamaran orang yang akan meminangnya, tidak ada hak bagi wali untuk memaksa menerima atau menolaknya.

Sementara itu, kewajiban seorang istri antara lain:

- 1) Taat dan patuh kepada suami;
- 2) Pandai mengambil hati suami melalui makanan atau minuman;
- 3) Mengatur rumah dengan baik;
- 4) Menghormati keluarga sendiri;
- 5) Bersikap sopan, penuh senyum kepada suami.¹³

3. Peran Wanita dalam Rumah Tangga

Peran wanita dalam rumah tangga sebagai istri, ibu dan anggota masyarakat. Peran atau tugas wanita hanya dapat tercapai apabila telah mengetahui sasaran dan tujuan. Berikut ini merupakan peran wanita dalam rumah tangga yaitu sebagai berikut:

a. Peran wanita sebagai Istri bagi suami

Adapun peran wanita sebagai seorang istri, dijabarkan menjadi beberapa poin yaitu secara lebih rinci yaitu sebagai berikut ;

- 1) Istri sebagai teman hidup
Pengertian teman memiliki arti kedudukan yang setara antara laki-laki dan perempuan. Tujuan dari fungsi istri sebagai teman hidup yaitu dapat bermusyawarah dengan suami dan dapat memberikan saran ketika diminta, sehingga suami dapat lebih ringan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

¹²Kemenag RI.198

¹³Tihami; Sahrani, *Fikih Munakahat* (Jakarta: Rajawali Press, 2005).161

Kedudukan seorang ibu dalam keluarga sangat dihormati meskipun demikian tetap juga menghormati seorang ayah. Kenapa ibu disebut sampai tiga kali? Karena dalam keluarga ibulah yang selalu dicari oleh anaknya saat ingin berkeluh kesah. Ibu yang menerapkan karakter pada diri anak-anak. Tanpa pengorbanan ibu, tidak akan ada anak yang tumbuh sukses, justru anak akan kehilangan rasa percaya diri dan akan mudah berkecil hati.

c. Peran wanita dalam lingkungan sosial

Seorang wanita selain menerapkan hablum minallah juga menerapkan halum minannas. Seorang wanita bisa menjadi inspirasi bagi wanita lainnya apabila bisa membawa perubahan kearah hidup yang lebih baik. Selain itu wanita juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana laki-laki.

Kesimpulannya, sebagai seorang istri, wanita harus tampil bersih dan menjaga suami dengan melakukan hal-hal yang positif sehingga suasana hubungan antara suami istri menjadi harmonis. Sebagai seorang ibu, wanita harus mengetahui kebutuhan anaknya yaitu tumbuh kembang anak sesuai pada masanya. Sebagai anggota masyarakat, wanita harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial sehingga mampu menciptakan kerukunan antar anggota masyarakat.¹⁶

4. Peran Wanita sebagai penunjang perekonomian rumah tangga

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum, kondisi perekonomian suatu daerah dikatakan sejahtera dapat tercermin dari kondisi perekonomian suatu keluarga yang sehat. Perekonomian keluarga yang sehat yaitu apabila dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang, rumah, Kesehatan, dan Pendidikan.¹⁷

Pada dasarnya perempuan sebagai seorang istri memiliki kewajiban yaitu bersolek, memasak, dan melahirkan keturunan. Atau dalam Bahasa Jawa biasa disebut dengan 3M, yaitu macak,

¹⁶ Bahri S, "Perempuan dalam Islam : Mensinergikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga."

¹⁷ Vadilla Mutia Zahara, *Women Empowerment ; Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus : Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

manak, masak. Akan tetapi berbeda dengan Islam yang telah memberikan petunjuk bahwa kodrat Wanita sebagai seorang istri yang tidak akan bisa digantikan oleh laki-laki adalah haid, hamil, menyusui, wiladah, nifas. Sementara pekerjaan rumah seperti pekerjaan di dapur, mengurus rumah, mencuci baju, mencuci piring, memasak bukanlah kodrat dari seorang Wanita karena laki-laki juga bisa melakukannya.¹⁸

Kewajiban seorang suami dalam memberikan nafkah kepada anak dan istri dalam agama Islam tidak dapat digantikan meskipun istrinya bekerja. Adapun istri yang bekerja merupakan bukti adanya kesetaraan gender dimana wanita kedudukannya disamakan dengan laki-laki dalam segi karir. Hal tersebut diperbolehkan apabila sang suami sudah mengizinkan dan pekerjaan Wanita yang sudah menjadi istri itu sesuai dengan porsinya atau tidak memberatkan untuk dikerjakan. Tentunya dengan bekerja maka kewajiban untuk mengurus urusan rumah tangga tidak boleh diabaikan istri begitu saja. Dan disini peran suami sangat penting untuk memberikan support dan juga membagi pekerjaan rumah dengan istri dan juga membantu mengurus anak.¹⁹

Pada Ayat Alqur'an telah dijelaskan mengenai kewajiban laki-laki sebagai kepala keluarga yaitu mencari nafkah, sedangkan kewajiban Wanita sebagai istri yaitu taat dan tunduk pada suami. Adapun ayat yang menunjukkan yaitu sebagai berikut:²⁰

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ
بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ

¹⁸ Bahri S, "Perempuan dalam Islam : Mensinergikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga."

¹⁹ Lina Damayanti, *Suami Melarang Isteri Bekerja menurut Undang-undang no.23 tahun 2004 tentang PKDRT dan Perspektif Hukum Islam* (Jakarta, 2016). 63

²⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.84

فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ط فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: “Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum Wanita, oleh karena Allah telah melebihkan Sebagian mereka (laki-laki) atas Sebagian yang lain (Wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka Wanita yang shaleh ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri Ketika suami tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara mereka. Wanita-wanita yang telah kamu khawatirkan Nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka dari tempat tidur mereka, pukullah mereka. Kemudian kerika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah maha tinggi lagi maha besar.(QS.An-Nisa’:34).²¹

Wanita yang berperan sebagai seorang istri dan juga ibu bagi anak-anaknya Ketika memutuskan untuk bekerja biasanya lantaran memiliki motivasi membantu meringankan beban suami karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Selain itu juga agar memiliki kesibukan diluar yang menghasilkan nilai ekonomi sehingga istri tidak stress memikirkan beban yang ditanggung oleh suaminya tanpa melakukan pekerjaan yang dapat meringankan beban suami sebagai kepala rumah tangga.²²

5. Kerajinan Tenun Troso

Tenun merupakan salah satu karya seni yang patut dilestarikan. Kain tenun adalah salah satu kain Nusantara yang sangat membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam membuatnya karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama.Kain tenun sering kali menjadi pakaian yang dipergunakan untuk pakaian adat seperti kain tenun sasak dan kain tenun bayan dari Lombok, kain tenun Grinsing dari Bali, dan juga masih banyak daerah yang memiliki kain tenun dengan motif atau

²¹ Rohimi, *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Guepedia, 2020). 23

²² Siti Maryam, *Dinamika Sosial Ekonomi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah (Studi Etnis Sasak)* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madaani, 2021). 58

warna yang berbeda-beda sesuai ciri khas dari daerah masing-masing.²³

Berdasarkan *oral tradition*, keberadaan tenun Troso telah ada sejak abad ke-17 tepatnya pada masa kerajaan Mataram. Di sisi lain berdasarkan informasi dari mulut ke mulut yang menyatakan bahwa tenun Troso sudah ada sejak masa Hindia Belanda, penjajahan Jepang, Orde lama, Orde baru, hingga pada masa informasi. Oleh karena itu, kreativitas dan skill menenun masyarakat Jepara sudah menjadi tradisi turun temurun dari waktu ke waktu. Tenun Troso mayoritas masyarakat Desa Troso Jepara telah menjadi penghasilan utama pada tahun 1960-an, sementara itu dalam pembuatan tenun ikat Troso menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) mulai dari yang disebut Gendhon/Gedog tahun 1935, lalu berubah menggunakan alat tenun pancal tahun 1940-an. ATBM masih dipergunakan hingga akhir abad ke-20 seiring berjalannya waktu, sejak akhir abad ke-20 alat yang digunakan tidak lagi ATBM, namun sudah mulai menggunakan Alat Tenun Semi Mesin (ATSM) dan Alat Tenun Mesin (ATM).²⁴

ATBM atau gedokan masih digunakan hingga saat ini, selain karena melestarikan alat tradisional, namun biaya pembuatan relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pembuatan ATSM, maupun ATM. Penggunaan alat gedokan menghasilkan kain dengan panjang 1 meter dan lebar 55 cm. Pada suatu hari pengrajin dengan menggunakan ATBM dapat menghasilkan 3-5 m kain dengan lebar 70, 90, dan 110 cm.²⁵

Kain tenun Troso merupakan salah satu varian dari kain tenun ikat tradisional Indonesia yang menjadi rujukan bagi para desainer dalam menciptakan kreasi busana maupun tren fashion saat ini. Hal ini disebabkan pemasok terbesar kain tenun ikat Bali dan Lombok sebagai barometernya berasal dari Jepara. Kain tenun Troso banyak beragam dari tenun Misris, Tenun Baron, Tenun Airbrush, Tenun CSM, Tenun Katun, Tenun wayang lobeng, tenun tumpal, tenun sby, tenun motif antic, dan masih banyak lagi. Sesuai dengan perkembangan pasar, permintaan

²³ Djoeraganbatik, *Kolaborasi Cantik Batik dan Tenun* (Surabaya: Tiara Aksa, 2013).⁹

²⁴ Alamsyah, "Dinamika Perkembangan Industri Kerajinan Tenun Troso di Jepara," *Humanika* 20, no. 2 (2014): 24–36.

²⁵ Himmah Wafiroh, "Interaksi Sosial Wanita Pengrajin Tenun Ikat Troso dalam Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK)," *Journal of Social Science Teaching / Jurnal Ijtima'iyah* 1, no. 1 (2017).

terhadap produk tenun ikat torsesun semakin berkembang mengikuti permintaan konsumen. Dari berbagai corak tenun ikat troso, corak khas saat ini dijaga keasliannya antara lain corak ikat lusi, ikat pakan, dan lurik. Adapun hasil kerajinan berupa kain sarung, selendang, kain jarik, kemaja, dan kebaya. Selain itu perlu diketahui bahwa harga kain tenun ikat troso masih dapat dijangkau oleh kalangan umum yaitu sekitar puluhan ribu sampai ratusan ribu rupiah.²⁶

Motif khas yang bernuansa etnis tradisional, klasik, dan unikpun masih dipertahankan disamping motif kontemporer modern. Kain tenun ini sering digunakan oleh ibu-ibu atau orang-orang tua. Ketika akan menghadiri hajatan ataupun pesta-pesta, sampai saat ini kesan tenun masih melekat sebagai pakaian orang dewasa. Melestarikan tenun dapat dilakukan dengan melakukan modifikasi desain pada busana dan memadukannya dengan kain jenis lainnya, sehingga tenun terlihat lebih trend dan fleksibel untuk dipakai oleh semua kalangan, terutama para remaja. Saat ini banyak desainer telah memadupadankan kain tenun ini dengan kombinasi kain lain, sehingga tenun terlihat elegan dan cocok untuk kaum remaja, produknya blazer dan baju-baju semi formal.²⁷

Jepeara mempunyai kerajinan Kain Tenun Ikat Troso yang sarat akan makna, nilai-nilai serta keistimewaan yang terdapat dalam motif-motifnya. Selain itu kain tenun ikat Troso juga memerlukan proses yang panjang untuk menghasilkan sebuah kain dengan motif yang istimewa.²⁸ Dalam proses pembuatannya terdapat beberapa poin-poin penting yang terdiri dari empat poin berikut :

a. Pengenalan Kain Tenun Troso

Kain tenun Troso merupakan kain yang berasal dari Desa Troso, kecamatan Pecangaan. Dalam proses pembuatannya terdiri dari helaian-helaian benang yang disebut sebagai lungsi/lungsin yang sebelumnya diikat kemudian dicelupkan ke dalam zat pewarna alami.

Kain tenun yang awalnya dibuat hanya di Desa Troso, lambat laun berkembang dan mulai menyebar ke

²⁶ Teguh Prayitno, *Mengenal Produk Nasional Batik dan Tenun* (Semarang: ALPRIN, 2010). 46

²⁷ Djoeraganbatik, *Kolaborasi Cantik Batik dan Tenun*. 9-10

²⁸ [\(fitinline.com\)](http://9.Tahap.Pembuatan.Kain.Troso.Jepara.Yang.Perlu.Anda.Ketahui)

wilayah yang berada di sekitar Desa Troso walaupun dalam proses pembuatannya masih dengan cara tradisional dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

b. Pembuatan Kain Tenun

Dalam pembuatan kain tenun pada zaman dahulu kebanyakan menggunakan teknik Gedok, seiring perkembangan waktu, teknik pembuatan juga berubah, yang awalnya menggunakan teknik gedok berubah menjadi teknik tenun ikat. Dalam proses pembuatannya terdapat urutan dari benang lungsi yang awalnya berupa helaian-helaian menjadi kain tenun dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Nyekir, proses ini adalah menata lungsi kedalam bum sesuai jumlah helaian benang yang nantinya akan ditunen sebelum dipasang ke alat tenun bukan mesin (ATBM).
- 2) Pengetengan, proses pengetengan juga menjadi proses awal dalam pembuatan kain tenun Troso, proses ini dimulai dengan pengerajian benang dari kelos-kelos aslinya kemudian disusun rapi ke dalam bingkai yang disebut plankan dengan jumlah pengetengan yang sudah ditentukan.
- 3) Pembuatan Pola, setelah tahap pengetengan, benang yang tersusun di plankan selanjutnya diberi pola sesuai dengan pola yang diinginkan.
- 4) Pengikatan Benang, pada tahap ini benang yang sudah diberi pola diikat menggunakan tali raffia sesuai pola yang ada pada plankan.
- 5) Pewarnaan, setelah proses pengikatan benang, tahapan selanjutnya adalah pewarnaan dimana benang yang sudah diikat dicelup ke pewarna sesuai warna yang diinginkan.
- 6) Penjemuran, proses ini adalah proses pengeringan dari benang yang sebelumnya sudah diwarnai di bawah terik matahari sampai kering.
- 7) Mbatil, setelah melewati proses pewarnaan dan penjemuran, ikatan pada benang yang sudah kering selanjutnya dilepas. Pada tahapan membuka ikatan ini disebut mbatil.
- 8) Penggosokan, setelah ikatan dibuka, ada motif yang belum diwarnai, proses pada tahapan ini disebut penggosokan karena motif yang belum terdapat warna pada benang diberi warna dengan cara menggosok sesuai dengan warna yang diinginkan dan dikeringkan kembali.

- 9) Malet, pada proses ini adalah proses menggulung benang setelah melewati proses sebelumnya ke dalam kletek atau paletan.
 - 10) Menenun, dari rangkaian pembuatan kain tenun, proses menenun adalah tahapan akhir dari pembuatan kain tenun Troso menggunakan ATBM, proses ini adalah menyatukan benang lungsi yang membentuk panjang dari kain tenun dengan benang pakan yang berisi motif tenun yang menjadi lebar kain tenun.
- c. Motif Tenun Troso

Kain tenun Troso sendiri memiliki banyak motif yang beragam dan banyak mengadopsi motif-motif tenun yang berasal dari daerah Indonesia Timur dengan modifikasi tertentu sehingga menghasilkan motif yang unik dan juga indah.

6. Dampak Masa Pandemi Covid 19 terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kehidupan masyarakat dapat dikatakan telah sejahtera dengan melihat tolak ukur kesejahteraan masyarakat yaitu perekonomian keluarga yang sehat. Dapat dikatakan demikian apabila setiap keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, papan, Kesehatan, Pendidikan, agama, interaksi lingkungan dan peranan dalam masyarakat.²⁹

Pandemi covid 19 mulai ada sejak adanya kasus pneumonia di Wuhan China dan telah ditetapkan sebagai virus menular sejak 1 Desember 2019. Adapun penderita memiliki gejala sebaagaimana infeksi pneumonia, yaitu batuk keriiing, demam tinggi melebihi suhu tubuh normal. Gejala tersebut kemudian dinamai dengan *novel coronavirus* atau *2019-nCOV* dan telah dikukuhkan menjadi *Corona Virus Diseases* atau yang biasa disebut dengan virus *Covid 19*. Setelah itu wabahnya telah sampai ke seluruh mancanegara termasuk Indonesia. *Covid 19* mulai diketahui telah masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020. Penyebaran rantai mata virus covid 19 yang sangat pesat membuat pemerintah pusat melakukan PSBB (Pembatasan Social Berskala Besar) yang telah ditetapkan dengan landasar Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2020 yang diberlakukan oleh provinsi dan kota-kota yang memiliki potensi penyebarannya besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan lain-lain. Tentunya dengan

²⁹ Mutia Zahara, *Women Empowerment ; Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus : Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten)*. 1-3

dilakukan PSBB juga mengakibatkan dampak pada berbagai sektor perekonomian, antara lain: penutupan sektor pariwisata, perubahan pola konsumsi masyarakat, penutupan Lembaga Pendidikan, penutupan mall, pembatasan restaurant baik dari segi waktu diperbolehkannya beroperasi maupun banyaknya tampungan yang diperbolehkan serta durasi makan di tempat. Tentunya dengan pemberlakuan tersebut masyarakat terkena dampaknya, mulai dari masyarakat tingkat atas seperti pengusaha banyak yang gulung tikar, karyawan banyak yang kena PHK, pedagang kaki lima kehilangan mata pencahariannya, dan masih banyak lagi dampak lainnya.³⁰

Pada masa pandemi *covid 19* segala bidang usaha terkena dampaknya, oleh karena itu tidak heran apabila banyak Wanita yang merupakan seorang istri berperan ganda untuk membantu suaminya menutupi kebutuhan ekonomi dengan melakukan kegiatan yang bernilai ekonomis seperti berdagang, berkebun, berkreasi dengan membuat produk kerajinan yang bisa dijual, dan lain sebagainya.³¹

Perekonomian nasional mempengaruhi penghasilan warga miskin, karena jika terjadi guncangan dan ketidakstabilan pada perekonomian nasional maka tidak hanya menyebabkan peningkatan angka kemiskinan namun juga menyebabkan masyarakat terperangkap dalam kemiskinan. Berikut ini merupakan lima pemicu gejolak perekonomian dunia yang dapat menjadi krisis ekonomi yaitu:

- a. Peningkatan tingkat suku bunga internasional
- b. Peningkatan laju inflasi dunia.
- c. Tingginya tingkat utang dunia usaha dan perorangan ataupun pemerintah disejumlah negara.
- d. Kebijakan perdagangan AS yang proteksionis dan
- e. Dampak penurunan tarif pajak pendapatan di AS.³²

Adapun ciri struktur ekonomi yang perlu dibangun agar lebih tahan terhadap guncangan ekonomi diantaranya:

- a. Mengurangi ketergantungan impor terhadap komoditas-komoditas yang sangat strategis, misalnya komoditas pangan

³⁰ Riant, Nugroho; Firre An, Suprpto; Nur, Yesinta Lailatul Alfissa; Aviani. *Dampak Covid 19 pada Ekonomi: Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan*. 6

³¹ Mutia Zahara, *Women Empowerment ; Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah (Studi Kasus : Kelurahan Pasuluhan, Serang Banten)*. 1-3

³² Riant, Nugroho; Firre An, Suprpto; Nur, Yesinta Lailatul Alfissa; Aviani, *Dampak Covid 19 pada Ekonomi: Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan*.8

- (beras, gandum, jagung, gula, dll) dan komoditas energi (minyak dan gas)
- b. Mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditi atau bahan mentah.
 - c. Menjaga agar perkembangan sektor keuangan beriringan dengan berkembangnya sektor riil.
 - d. Melakukan pendalaman pasar keuangan (financial market deepening).³³

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dengan judul “Peran Perempuan Pengrajin Tenun Trosro Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi *Covid19* Di Desa Glagahwaru Undaan Kudus.” yaitu sebagai berikut:

1. Yesi Dwi Aptika, penelitian dengan judul “Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Syariah” memberikan hasil bahwa partisipasi Wanita dalam dunia kerja memberikan dampak ekonomi yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun 6 penyebab kaum Wanita memasuki lapangan kerja yaitu; (1) kesempatan memperoleh Pendidikan yang sama (2) Wanita sebagai pencari nafkah utama (3) keharusan Wanita berkarya menambah penghasilan suami (4) Wanita yang ditinggal mati suami (5) Wanita yang dicerai oleh suaminya (6) Wanita yang menjadi ibu di usia muda tanpa suami.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran istri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif sebagai cara dalam memperoleh hasil penelitian. Adapun perbedaannya yaitu jika pada penelitian ini menyoroti Wanita dalam hal ini istri dan ibu rumah tangga sebagai pembuat krupuk galang yang dijadikan home industry di desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung, sementara pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti membahas tentang peran Wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin tenun trosro dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Glagahwaru Undaan Kudus.³⁴

³³ Riant, Nugroho; Firre An, Suprpto; Nur, Yesinta Lailatul Alfissa; Aviani. 9

³⁴ Yesi Dwi Aptika, Skripsi, *Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Study Kasus Di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Metro, 2018).

2. Ratna Nur Handayani, skripsi dengan judul “Peran Istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam”, memperoleh hasil penelitian yaitu (1) Peran istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran perempuan (ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil dalam mencari nafkah sebagai pekerja. (2) Dalam ekonomi islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena merupakan salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga, tentunya harus berdasarkan ijin dan ridha suami. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi seorang istri bekerja yaitu tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas peran istri sebagai pencari nafkah membantu suami, Selain itu sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya jika dalam penelitian ini ibu rumah tangganya mengikuti UKM 2 putri maka dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti membahas tentang peran Wanita sebagai ibu rumah tangga sekaligus pengrajin tenun troso di desa glagahwaru undaan.³⁵

3. Mona Pratiwi, skripsi dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga yang berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa Lauwo kecamatan Buraui” memperoleh hasil bahwa rata-rata ibu rumah tangga yang ada di desa lauwo kecamatan burau kini rela menambah perannya bekerja turut membantu suami dengan berwirausaha seperti usaha warung campuran, warung makan, usaha jual beli kelapa sawit, berjualan pakaian (butik), usaha tukang jahit, dan usaha aneka jajan kue dan cemilan. Alasan ibu rumah tangga bekerja karena factor ekonomi yang minim. Penghasilan suami yang tidak menentu, ditambah kebutuhan yang tiap harinya semakin banyak, dan rasa keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk membantu perekonomian keluarga dan membantu suami mereka. Sehingga dengan bekerja para ibu rumah tangga bisa mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran

³⁵ Ratna Nurhandayani, Skripsi, *Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau dari Ekonomi Islam* (Purwokerto, 2019).

ganda ibu rumah tangga yang bekerja membantu suami mencari nafkah. Dan sama sama menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya jika pada penelitian ini ibu rumahtangga mempunyai wirausaha artinya memproduksi makanan, sementara pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh serabut mallet dan menenun troso.³⁶

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Penelitian yang dilakukan di desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, berawal dari ide seseorang yang membuat usaha tenun troso yang identic dengan kerajinan yang berasal dari desa Troso Kabupaten Jepara. Beliau optimis usahanya dapat tetap dikerjakan meski diadakan di Kota Kudus. Oleh karenanya beliau menciptakan lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga yaitu sebagai pengrajin tenun troso. Dipilih ibu rumah tangga karena Bapak.... Mengaku sering melihat mayoritas ibu rumah tangga berkerumun untuk sekedar mengobrol antar tetangga sambil menemani anak-anak bermain di halaman.

Para pengrajin yang merupakan Ibu rumah tidak memiliki skill sama sekali di bidang membuat tenun troso. Akan tetapi mereka mengaku pekerjaan tersebut dilakukan setelah mendapat ijin dari

³⁶ Mona Pratiwi, Skripsi, *Peran Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Lauwo Kecamatan Burau* (Palopo, 2020).

sang suami. Selain bertujuan mengisi waktu luang, pekerjaan sebagai pengrajin tenun juga sangat dibutuhkan bagi masyarakat desa glagahwaru karena berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Terlebih pada masa pandemic covid 19 banyak kepala keluarga yang dirumahkan sementara maupun di PHK, sehingga pekerjaan ini sangat amat dibutuhkan sebagai salah satu solusi untuk bertahan hidup dan dapat menutup biaya Pendidikan anak.

